

Peran Program KIP Kuliah dalam Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara

Ika Puspita^{1*}, Diajeng Imam Rahayu², Putri Wahyuningtyas³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Wiranegara, Indonesia

Email ^{1*}alilbiru2019@gmail.com, ²diajengrahayu09@gmail.com, ³pwtyas@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: alilbiru2019@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Program KIP Kuliah merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk memahami manfaat program ini dalam membentuk karakter mahasiswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran program ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa penerima beasiswa dapat mengembangkan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Program ini juga memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam bidang akademik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan bantuan finansial yang diberikan, mahasiswa dapat fokus pada studi mereka tanpa harus terbebani oleh masalah keuangan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, seperti seleksi yang ketat, pemantauan yang efektif, dan pengelolaan dana yang tepat. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan sosialisasi program kepada mahasiswa dan pihak terkait, dukungan pendampingan yang lebih baik, serta evaluasi yang berkala untuk memastikan efektivitas program ini.

Kata Kunci: KIP Kuliah, Universitas PGRI Wiranegara, Pembentukan Karakter, Prestasi Belajar Mahasiswa

Abstract-This research aims to analyze the role of the Indonesian Intelligent Card Program (KIP) School in the formation of character and learning achievements of students at PGRI University of Wiranegara. KIP College Program is a scholarship program aimed at students from economically disadvantaged families. In this context, research was conducted to understand the benefits of this program in shaping the character of students as well as its influence on their learning performance. The research method used involved collecting data through surveys and interviews with students receiving the KIP College scholarship at PGRI University of Wiranegara. The data collected was analyzed using a qualitative approach to acquire a comprehensive understanding of the role of this program. Research results show that the KIP Program has a significant contribution to student character formation. Through this program, scholarship students can develop leadership, responsibility, and independence. The program also provides additional motivation for students to better achievements in the academic field. In addition, this study also shows that the KIP Program has a positive influence on student learning achievement. With the financial assistance provided, students can focus on their studies without having to be burdened by financial problems. Nevertheless, there are some challenges facing the implementation of this programme, such as strict selection, effective monitoring, and proper fund management. Therefore, the recommendations put forward include improved socialization of the programmes to students and stakeholders, better support for accompaniment, as well as periodic evaluations to ensure the effectiveness of the programme.

Keywords: KIP Kuliah, PGRI University Wiranegara, Character Formation, Student Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Program KIP Kuliah merupakan salah satu program bantuan sosial yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu dalam menyelesaikan pendidikan tinggi mereka. Program ini dicanangkan dengan tujuan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak dari lapisan masyarakat ekonomi lemah agar dapat mengakses pendidikan tinggi dengan lebih mudah. Program KIP Kuliah ini diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) pada tahun 2011. Program ini merupakan pengembangan dari program bidikmisi, dimana fokusnya adalah memberikan bantuan sosial kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Pada awalnya, KIP Kuliah diluncurkan sebagai respons atas kesenjangan akses terhadap pendidikan tinggi antara mereka yang memiliki kemampuan finansial yang baik dan mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Program ini bertujuan untuk mengurangi disparitas tersebut dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua lapisan masyarakat untuk mengejar pendidikan tinggi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) turut serta dalam meluncurkan program ini dengan berbagai kebijakan, termasuk pemberian bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Ada empat kategori mahasiswa yang berhak mendapatkan KIP Kuliah, pertama, lulusan SMA/SMK/ sederajat tahun berjalan dan dua tahun terakhir yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP). Kedua, siswa atau siswa dari keluarga miskin dan beresiko terdaftar dalam Dana Bantuan Sosial Terpadu (DTKS), sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dan memiliki kartu Bantuan Sosial (KKS). Ketiga, peserta didik berasal dari daerah yang terkena bencana alam, daerah konflik, atau bidang lainnya. Keempat, siswa dengan akses terbatas seperti penyandang disabilitas atau berasal dari daerah 3T. Program KIP Kuliah memberikan bantuan kepada mahasiswa berupa bantuan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup. Bantuan Biaya pendidikan disalurkan kepada mahasiswa melalui rekening perguruan tinggi, sedangkan bantuan biaya hidup diberikan langsung kepada

mahasiswa melalui rekening bank yang telah ditetapkan. Dengan adanya KIP Kuliah, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi serta kesetaraan dalam mengakses pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi beban finansial bagi mahasiswa, tetapi juga untuk mendorong mereka agar dapat fokus pada pendidikan mereka tanpa terbebani oleh masalah keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi dari berbagai lapisan masyarakat. Meskipun memiliki tujuan yang mulia, implementasi dan pengembangan Program KIP Kuliah juga melibatkan berbagai tantangan dan perbaikan yang terus dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Kuota KIP Kuliah diperoleh dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang didistribusikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Pendistribusian kuota KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta dilakukan melalui Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi (LLDikti) di wilayah perguruan tinggi masing-masing. Universitas PGRI Wiranegara sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di kota Pasuruan merupakan perguruan tinggi dibawah naungan LLDikti Wilayah VII Jawa Timur yang mendapatkan kuota KIP Kuliah mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Universitas PGRI Wiranegara telah menyalurkan sejumlah kuota KIP Kuliah kepada mahasiswa-mahasiswinya melalui proses seleksi mandiri yang dilakukan oleh pengelola KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara, salah satunya adalah dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, namun memiliki kemampuan akademik yang baik.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program KIP Kuliah dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dipahami secara mendalam mengenai manfaat program KIP Kuliah dalam membentuk karakter mahasiswa, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian, serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, karakter yang kuat dan prestasi akademik yang baik menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan di dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Program KIP Kuliah dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi di Universitas PGRI Wiranegara.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam mengenai peran Program KIP Kuliah dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data dan wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, serta pembahasan mengenai manfaat, tantangan, dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program ini.

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya Program KIP Kuliah dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka di perguruan tinggi khususnya di Universitas PGRI Wiranegara. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas program KIP Kuliah guna memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dalam meraih pendidikan tinggi yang berkualitas

2. METODOLOGI PENELITIAN

Artikel penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara dan pengumpulan data dari mahasiswa penerima Program KIP Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara yang berdomisili di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29 Kelurahan Tembokrejo kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. Wawancara dilakukan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa mahasiswi dalam mengikuti program KIP Kuliah ini, dampak program KIP Kuliah terhadap pembentukan karakter mahasiswa, serta hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan buku catatan, literasi digital, HP, dan buku pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Informasi dipilih berdasarkan peraturan (kriteria) seperti, mahasiswa, Wakil Rektor Bidang, dan Operator KIP Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara. Pengumpulan data karakter dilakukan melalui kuesioner yang berfokus pada aspek-aspek kunci seperti kepemimpinan, tanggung jawab, kemandirian, etika kerja, dan kerjasama. Data prestasi akademik akan diperoleh dari catatan resmi perguruan tinggi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan rekomendasi terkait Program KIP Kuliah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas PGRI Wiranegara merupakan perguruan tinggi swasta hasil perubahan bentuk dari STKI PGRI Pasuruan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 259/M/2020. Pada Awal terbentuknya Universitas, Universitas PGRI Wiranegara memiliki hanya 2 fakultas, yaitu Fakultas Pedagogi dan Psikologi (FPP) dan Fakultas Teknologi dan Sains (FTS) lalu pada Tahun 2023, STIT PGRI Pasuruan yang merupakan perguruan tinggi swasta dibawah naungan Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais IV) wilayah Jawa Timur dan dibawah badan penyelenggara yang sama dengan Universitas PGRI Wiranegara, yaitu PPLPP PGRI Pasuruan, berhasil bersatu (marger) dengan Universitas PGRI Wiranegara sebagai Fakultas Agama Islam (FAI). Hingga saat ini, program studi yang dimiliki oleh Universitas PGRI Wiranegara sejumlah 13 Program Studi antara lain, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Matematika,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Komputer, Teknik Industri, Teknologi Pangan, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Bisnis Syari'ah, Ekonomi Syariah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi.

Program KIP Kuliah ini hanya diperuntukkan bagi mahasiswa Strata Satu (S-1) dengan program studi yang memiliki predikat akreditasi minimal C atau Baik. Pada tahun 2020 Universitas PGRI Wiranegara mendapatkan kuota KIP Kuliah sejumlah 269, dan di tahun 2021 mendapatkan kuota sejumlah 64. Lalu pada tahun 2022 Universitas PGRI Wiranegara kembali mendapatkan kuota KIP Kuliah sejumlah 112, dan di tahun 2023 sejumlah 161. Sehingga total keseluruhan dari Tahun 2020 sampai dengan 2023, Mahasiswa penerima KIP Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara sejumlah 606 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa. Mahasiswa penerima KIP Kuliah cenderung menunjukkan tingkat kepemimpinan yang lebih tinggi, tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan dari dana yang diterimakan, kemandirian dalam belajar, serta kemauan yang kuat untuk berkolaborasi dalam aktivitas akademis. Temuan ini menegaskan bahwa bantuan finansial dari program ini tidak hanya memengaruhi aspek keuangan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat pada mahasiswa. Dalam hal prestasi belajar, terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP Kuliah mampu mencapai tingkat prestasi yang setara dengan mahasiswa reguler. Bahkan beberapa mahasiswa penerima KIP Kuliah juga ikut berpartisipasi dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian. Seperti KDMI (Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia), National University Debating Championship (NUDC), dan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional (Pilmapres). Meskipun terdapat variasi dalam prestasi akademik, analisis menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa meskipun mahasiswa penerima KIP Kuliah mungkin menghadapi tantangan finansial, mereka tetap mampu mengejar dan mencapai pencapaian akademik yang baik.

Temuan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi Program KIP Kuliah dalam membentuk karakter mahasiswa. Bantuan keuangan yang diberikan tidak hanya meringankan beban finansial, tetapi juga memfasilitasi pengembangan karakteristik penting seperti kepemimpinan, kemandirian, dan kerjasama. Dengan demikian, program ini berperan sebagai pendorong bagi perkembangan pribadi mahasiswa penerima.

Meskipun terdapat hasil yang positif dalam pengembangan karakter, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima KIP Kuliah terkait dengan prestasi belajar. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap sumber daya, waktu yang dibutuhkan untuk bekerja di luar jam kuliah, dan kesulitan finansial masih merupakan hambatan. Namun demikian, temuan menunjukkan bahwa meskipun menghadapi hambatan ini, mahasiswa penerima KIP Kuliah memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut dan mencapai pencapaian akademik yang memuaskan. Temuan ini memberikan argumen yang kuat untuk perluasan Program KIP Kuliah. Dukungan finansial yang diberikan kepada mahasiswa dari latar belakang ekonomi terbatas tidak hanya membantu mereka dalam hal keuangan, tetapi juga membantu dalam pengembangan karakter yang kuat. Oleh karena itu, perluasan program ini dapat lebih lanjut meningkatkan inklusivitas dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Selain bantuan finansial, temuan ini juga menyoroti kebutuhan akan dukungan non-finansial bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Dukungan dalam bentuk mentoring, bimbingan akademis, dan program pengembangan keterampilan dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan prestasi belajar. Hasil dan pembahasan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak Program KIP Kuliah terhadap pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan mempertimbangkan implikasi dari temuan ini, dapat diharapkan bahwa upaya-upaya lebih lanjut akan dilakukan untuk mendukung kelompok mahasiswa yang menerima manfaat dari program ini secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis peran Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Dalam pembentukan karakter, Program KIP Kuliah memberikan kesempatan bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah untuk mengembangkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Melalui program ini, mahasiswa belajar untuk menghadapi tantangan ekonomi dan mengembangkan karakter yang kuat untuk meraih kesuksesan di dunia akademik dan profesional. Selain itu, Program KIP Kuliah juga memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan bantuan finansial yang diberikan, mahasiswa dapat fokus pada studi mereka tanpa harus terbebani oleh masalah keuangan. Program ini memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam bidang akademik dan prestasi non akademik.

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program KIP Kuliah, seperti seleksi yang ketat, pemantauan yang efektif, dan pengelolaan dana yang tepat. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan termasuk peningkatan sosialisasi program kepada mahasiswa dan pihak terkait, dukungan pendampingan yang lebih baik, serta evaluasi yang berkala untuk memastikan efektivitas program ini. Dalam kesimpulannya, Program KIP Kuliah memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Dengan dukungan dan perbaikan yang tepat, program ini dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dalam mencapai pendidikan tinggi yang berkualitas. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu terus mendukung dan memperkuat program ini guna menciptakan generasi mahasiswa yang berintegritas, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENCES

- Permendikbud No. 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar
Puslapdik Kemdikbud. (2022). Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah-KIP Kuliah Merdeka 2022. Jakarta:puslapdik
Puslapdik Kemdikbud.(2020). Buku Pedoman Pelaksanaan KIP Kuliah 2020. Jakarta:puslapdik
Persesjen PIP Pendidikan Tinggi Tahun 2023
Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019-2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University
<http://etheses.uin-malang.ac.id/42989/1/18130048.pdf>
Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi
<https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/download/45749/21248>
Membangun Masa Depan Gemilang dengan KIP Kuliah
[https://itjen.kemdikbud.go.id/web/membangun-masa-depan-gemilang-dengan-kip-kuliah/#:~:text=\(Jakarta%20Itjen%20Kemendikbudristek\)%20%E2%80%93%20Kementerian,KIP%20Kuliah%20sejak%20tahun%202011.](https://itjen.kemdikbud.go.id/web/membangun-masa-depan-gemilang-dengan-kip-kuliah/#:~:text=(Jakarta%20Itjen%20Kemendikbudristek)%20%E2%80%93%20Kementerian,KIP%20Kuliah%20sejak%20tahun%202011.)
Kampus Lakukan Pembinaan Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah
<https://puslapdik.kemdikbud.go.id/kampus-lakukan-pembinaan-bagi-mahasiswa-penerima-kip-kuliah/>
Pusat Prestasi Nasional
<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jenjang/dikti>